

HUBUNGAN LINGKUNGAN FISIK RUMAH DAN PENCEMARAN UDARA DALAM RUMAH DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA ANAK USIA 2-5 TAHUN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANJARDAWA KABUPATEN PEMALANG

NUR KHASANAH -- E2A007095
(2011 - Skripsi)

Pneumonia adalah infeksi pada jaringan paru-paru (alveoli). Salah satu sumber media penularan pneumonia adalah lingkungan rumah. Asap rokok dan asap hasil pembakaran bahan bakar untuk memasak dengan konsentrasi tinggi dapat merusak mekanisme pertahanan paru sehingga akan memudahkan timbulnya pneumonia. Jumlah kasus pneumonia di Kabupaten Pemalang meningkat dari tahun 2009 sejumlah 245 kasus (IR=0,026) menjadi 1.067 kasus (IR=0,823) pada tahun 2010. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lingkungan fisik rumah dan pencemaran udara dalam rumah dengan kejadian pneumonia pada anak usia 2-5 tahun. Jenis penelitian *explanatory research observation* dengan pendekatan *case control*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak usia 2-5 tahun yang berobat di Puskesmas Banjardawa pada bulan Oktober 2010-Februari 2011. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square* dan analisis berstrata dengan *Chi-Square Mantel-Haenszel* untuk mengetahui peran *confounding*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepadatan hunian rumah menghasilkan OR=9,0 dengan nilai $p=0,013$ dan jenis bahan bakar memasak menghasilkan OR=6,0 dengan nilai $p=0,013$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepadatan hunian rumah dan jenis bahan bakar memasak menunjukkan hubungan bermakna dengan kejadian pneumonia. Sedangkan jenis lantai rumah, jenis dinding rumah, luas ventilasi kamar tidur, keberadaan lubang asap atau ventilasi di dapur dan keberadaan perokok dalam rumah tidak menunjukkan hubungan bermakna dengan kejadian pneumonia pada anak usia 2-5 tahun. Disarankan untuk perbaikan terhadap rumah yang tidak memenuhi syarat kesehatan seperti penataan ruangan dan penggunaan jenis bahan bakar memasak yang tidak berasap.

Kata Kunci: Pneumonia, lingkungan fisik rumah, pencemaran udara dalam rumah, anak usia 2-5 tahun